

SURVEI MANAJEMEN OLAHRAGA PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER FUTSAL SMA SEDERAJAT DI SURABAYA

(Studi pada SMA Sejahtera Surabaya, SMA Negeri 17 Surabaya, SMK Negeri 1 Surabaya)

Sandhy Adam Prawiranegara

Mahasiswa S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,

Universitas Negeri Surabaya, negara.sandhy@yahoo.com

Nanang Indriarsa

Dosen S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,

Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bertujuan menciptakan anak didiknya untuk meningkatkan bakat dan minatnya. Upaya untuk mengembangkan keterampilan dan bakat tidak lepas dari kegiatan sekolah yaitu ekstrakurikuler. Melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa dapat mengembangkan imajinasi dan ekspresi diri setelah melakukan kegiatan belajar di sekolah. Manajemen perencanaan olahraga sangat berperan penting untuk meningkatkan kualitas siswa dalam bidang olahraga di sekolah. Hal utama yang berkaitan dengan manajemen olahraga adalah bagaimana guru mampu mengajak siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Dalam hal ini, siswa dapat memilih cabang olahraga apa yang ingin dikuasai.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan manajemen ekstrakurikuler olahraga futsal yang berada di SMA Sejahtera Surabaya, SMA Negeri 17 Surabaya, dan SMK Negeri 1 Surabaya. Sasaran penelitian ini adalah kepala sekolah, waka kesiswaan, dan pelatih ekstrakurikuler olahraga futsal. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif non-eksperimen. Dan proses pengambilan data dilakukan dengan menggunakan angket skala *likert*.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: 1) Manajemen ekstrakurikuler futsal SMA Sejahtera Surabaya selalu dilaksanakan dengan persentase 91,94 %. 2) Manajemen ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 17 Surabaya sebagian besar dilaksanakan dengan persentase 75%. 3) Manajemen ekstrakurikuler futsal SMK Negeri 1 Surabaya selalu dilaksanakan dengan persentase 81,90%.

Kata Kunci: survei, manajemen, ekstrakurikuler futsal.

Abstract

School is one of the education institutions that aim to create its student for improving their talent and interest. The effort to develop skill and talent related with school activity namely extracurricular. Through extracurricular student able to develop imagination and self-expression after perform school activity at school. Sport planning management have important role to improve student quality on sport field at school. The main thing that related with sport management is how teacher able to encourage student to follow extracurricular activity. In this matter, student can choose sport branch that want to be mastered.

The aim of this research is to find out the implementation of futsal extracurricular management that existed on SMA Sejahtera Surabaya, SMA Negeri 17 Surabaya, SMK Negeri 1 Surabaya). The objects of this research are headmaster, studentship vice headmaster, futsal extracurricular instructor. Method in this research applying quantitative descriptive non experiment. And data collecting process executed by likert scale questioner.

Research result can be conclude that : 1) Futsal extracurricular management of SMA Sejahtera Surabaya always done with percentage of 91.14%. 2) Futsal SMA Sejahtera Surabaya management of SMA Negeri 17 always done with percentage 75%. 3) Futsal SMA Sejahtera Surabaya management of SMK Negeri 1 Surabaya always executed with percentage 81.90%.

Keywords: survey, management, futsal extracurricular.

PENDAHULUAN

Kemajuan suatu bangsa sangat dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia (SDM) bangsa tersebut. Pembangunan SDM merupakan salah satu prioritas pembangunan nasional, perhatian utama adalah untuk mempersiapkan dan meningkatkan kualitas penduduk demi meningkatkan martabat dan kesejahteraan bangsa

serta memenuhi kebutuhan zaman yang semakin berkembang. Suatu pendidikan lebih penting perannya untuk lebih meningkatkan mutu dan kualitas SDM.

Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan bakat dan minat anak didiknya. Dikarenakan salah satu upaya meningkatkan kualitas manusia Indonesia adalah melalui pendidikan.

Upaya ini paling tepat dilakukan melalui institusi pendidikan sekolah. Sekolah idealnya dapat memberikan kontribusi yang maksimal terhadap perkembangan pendidikan secara keseluruhan terhadap peserta didik, misalnya saja dalam mengembangkan potensi diri dan prestasi.

Salah satu upaya untuk meningkatkan potensi diri peserta didik adalah bagaimana membina peserta didik dalam berprestasi. Prestasi dapat di klasifikasikan menjadi 2 hal yaitu prestasi akademik dan prestasi non akademik. Pada anak usia sekolah, perkembangan motorik sangat pesat dalam mengembangkan keterampilan dan bakat yang dimilikinya. Upaya untuk mengembangkan keterampilan dan bakat tidak lepas dari kegiatan sekolah yaitu ekstrakurikuler. Melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa dapat mengembangkan imajinasi dan ekspresi diri setelah melakukan kegiatan belajar di sekolah.

Dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah perlu adanya seorang pembina/guru. Guru harus dapat memfasilitasi peserta didik dengan sarana dan prasarana yang mendukung. Salah satunya adalah pengadaan tempat untuk pembinaan prestasi peserta didik di sekolah. Dalam hal ini, guru berperan aktif dalam manajemen perencanaan sarana dan prasarana. Seperti pada bidang olahraga, seni maupun ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek). Siswa dapat mengikuti beberapa kegiatan ekstrakurikuler di sekolah sesuai dengan hobi atau kegemarannya.

Untuk mencapai tujuan ekstrakurikuler di sekolah perlu adanya manajemen perencanaan olahraga, karena sangat berperan penting untuk meningkatkan kualitas siswa dalam bidang olahraga di sekolah. Manajemen olahraga adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya yang dimiliki oleh sekolah. Salah satu contoh yaitu bagaimana guru mampu mengajak siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, serta siswa dapat memilih cabang olahraga apa yang ingin dikuasai.

Banyak manfaat dan fungsi dari kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di sekolah seperti penyalur hobi, membelajarkan jiwa sportifitas dan lebih pentingnya rasa percaya diri yang tinggi. Dari uraian tersebut, peneliti melakukan penelitian dengan mengambil salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang banyak diminati peserta didik, salah satunya yaitu futsal. Seperti (SMA Sejahtera Surabaya, SMA Negeri 17 Surabaya, dan SMK Negeri 1 Surabaya) dikarenakan sekolah tersebut pernah menjuarai kompetisi futsal di lingkup Kota Surabaya dalam kurun waktu 3 tahun terakhir dan akan dilakukan penelitian mengenai survei penerapan manajemen olahraga futsal pada ekstrakurikuler sekolah menengah

atas yang mempunyai prestasi baik di Surabaya seperti di SMA Sejahtera Surabaya, SMA Negeri 17 Surabaya, dan SMK Negeri 1 Surabaya.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka peneliti ingin menelaah manajemen dari sisi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Dengan demikian rumusan masalah penelitian ini adalah: bagaimanakah penerapan manajemen ekstrakurikuler futsal di sekolah-sekolah yang mempunyai prestasi baik di SMA Sejahtera Surabaya, SMA Negeri 17 Surabaya, dan SMK Negeri 1 Surabaya.

METODE

Penelitian ini termasuk penelitian non eksperimen dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2007: 11), penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara satu dengan variabel lain.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survei. Menurut Kerlinger dalam Sugiyono (2008:7), pendekatan survei yaitu penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.

Teknik analisis data menggunakan *Angket* untuk mengetahui hasil survei manajemen olahraga pada kegiatan ekstrakurikuler futsal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Tabel 1 Rekapitulasi dan Analisis Jawaban Angket Penelitian SMA Sejahtera Surabaya, SMA Negeri 17 Surabaya, dan SMK Negeri 1 Surabaya

No	Deskripsi	Hasil Angket Penelitian Manajemen Ekstrakurikuler Futsal		
		SMA Sejahtera Surabaya	SMA Negeri 17 Surabaya	SMK Negeri 1 Surabaya
1	Perencanaan	126	97	113
2	Pengorganisasian	42	43	32
3	Pelaksanaan	121	98	109

4	Pengawasan	97	77	90
5	Total Skor	386	315	344
6	Persentase	91,90%	75%	81,90%

Berdasarkan persentase skor jawaban di atas, maka dapat dikatakan bahwa tingkat manajemen ekstrakurikuler futsal SMA Sejahtera Surabaya dapat dikategorikan sebagian besar sudah dilaksanakan dengan total skor sebesar 386 dan persentase sebesar 91,90%, dibandingkan SMA Negeri 17 Surabaya dan SMK Negeri 1 Surabaya.

Pembahasan

Pembahasan ini peneliti akan membahas tentang hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti tentang manajemen ekstrakurikuler futsal SMA Sejahtera Surabaya, SMA Negeri 17 Surabaya, dan SMK Negeri 1 Surabaya.

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan penelitian dan hasil penelitian tentang manajemen ekstrakurikuler futsal SMA Sejahtera Surabaya, SMA Negeri 17 Surabaya, dan SMK Negeri 1 Surabaya. Hasil penelitian mengatakan bahwa manajemen ekstrakurikuler futsal SMA Sejahtera Surabaya memiliki total skor sebesar 386, persentase sebesar 91,90%, dan dikategorikan selalu dilaksanakan dengan baik. Manajemen ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 17 Surabaya memiliki total skor sebesar 315, persentase sebesar 75%, dan dikategorikan sebagian besar dilaksanakan dengan baik. Sedangkan Manajemen ekstrakurikuler futsal SMK Negeri 1 Surabaya memiliki total skor sebesar 344, persentase sebesar 81,90%, dan dikategorikan sebagian besar dilaksanakan dengan baik.

Berdasarkan hasil dokumentasi yang dilakukan peneliti, dari 5 pertanyaan yang diajukan untuk mengetahui administrasi sekolah yang berhubungan dengan ekstrakurikuler futsal SMA Sejahtera Surabaya, SMA Negeri 17 Surabaya, dan SMK Negeri 1 Surabaya. Pada intinya sekolah tidak mengganggu anggaran secara terperinci untuk setiap ekstrakurikuler yang diadakan di sekolah.

Secara keseluruhan disimpulkan bahwa manajemen ekstrakurikuler futsal SMA Sejahtera Surabaya, SMA Negeri 17 Surabaya, dan SMK Negeri 1 Surabaya dapat dikatakan baik. Untuk mencapai keberhasilan yang sangat baik dalam ekstrakurikuler futsal, hendaknya pihak sekolah mendukung kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah khususnya olahraga futsal. Seperti yang telah diketahui bahwa kegiatan ekstrakurikuler memerlukan anggaran cukup besar untuk kegiatan kejuaraan baik dari daerah ataupun provinsi. Dengan demikian sekolah sangat memerlukan manajemen yang sangat baik untuk memperoleh suatu prestasi yang membanggakan.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap manajemen ekstrakurikuler futsal di SMA Sejahtera Surabaya, SMA Negeri 17 Surabaya, dan SMK Negeri 1 Surabaya peneliti dapat menyimpulkan bahwa :

1. Manajemen ekstrakurikuler futsal SMA Sejahtera Surabaya memiliki persentase sebesar 91,90%, dan dikategorikan selalu dilaksanakan dengan baik.
2. Manajemen ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 17 Surabaya memiliki persentase sebesar 75%, dan dikategorikan sebagian besar dilaksanakan dengan baik.
3. Manajemen ekstrakurikuler futsal SMK Negeri 1 Surabaya memiliki persentase sebesar 81,90%, dan dikategorikan sebagian besar dilaksanakan dengan baik.
4. Berdasarkan hasil dokumentasi yang dilakukan peneliti, pada intinya sekolah tidak mengganggu anggaran secara terperinci untuk setiap ekstrakurikuler yang diadakan di sekolah.

Saran

Dari hasil simpulan yang telah didapatkan maka saran dari peneliti adalah hasil analisa secara keseluruhan dapat dijadikan sebagai acuan bagi responden bahwa lebih meningkatkan tingkat manajemen khususnya pada ekstrakurikuler futsal karena dengan tingkat manajemen yang baik dapat mempengaruhi hasil prestasi yang ingin dicapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Diklat manajemen olahraga, (<http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/Diklat%20Manajemen%20Olahraga.pdf>). Di akses pada tanggal 14 Januari 2013)
- Diknas. 2011. Pengertian Sekolah. (online). (<http://lenterakecil.com/pengertian-sekolah/>). Diakses 27 Februari 2013.
- Ektrakulikuler. Pengertian Ektrakulikuler. 2009. (online). (<http://techonly13.wordpress.com/2009/07/04/pengertian-kegiatan-ekstra-kurikuler/>). di akses pada tanggal 12 September 2012)

Husdarta. 2009. *Manajemen Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta.

Kristiyandaru, Advendi. 2010. *Manajemen Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press Anggota Ikapi

Manajemen. Pengertian manajemen. (online). (<http://elqorni.wordpress.com/2009/03/15/pengertian-manajemen-dan-fungsi-fungsinya-definition-and-functions-of-management/>) (di akses pada tanggal 12 September 2012)

Manajemen Olahraga. (online). (<http://www.scribd.com/doc/33388432/MANAJEMEN-OLAHRAGA>). diakses pada tanggal 12 September 2012)

Mulyasa, E. 2002. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Poerwadarmita. 1989. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Saudi A. Thariq. 2011. *Survei Manajemen Ekstrakurikuler Futsal SMA Walisongo Gempol Pasuruan*. Surabaya: Pendidikan Olahraga FIK Unesa.

Sugiyono. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. 2009. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Tim Penyusun. 2000. *Pedoman Penulisan dan Ujian Skripsi*. Surabaya: University Press

Tim Penyusun. 2006. *Panduan dan Penulisan Skripsi*. Surabaya: University Press.

UURI Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan. 2009. Biro Humas dan Hukum Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia.

Wakhinudin. 2009. Definisi evaluasi. (online). (<http://wakhinuddin.wordpress.com/2009/07/14/definisi-evaluasi/>). Di akses 12 September 2012)

Yudianto, Lukman. 2009. *Teknik Bermain Sepak Bola dan Futsal*. Visi 7